

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena psikologis tokoh utama dalam novel *Argantara* karya Falistiyana berdasarkan teori psikososial Erik Erikson.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan (Wekke, 2019). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra, yaitu pendekatan yang menelaah aspek psikologis tokoh dalam karya sastra. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji identitas dan kebingungan peran tokoh utama dalam novel *Argantara* karya Falistiyana berdasarkan teori psikososial Erik Erikson.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri atas data primer berupa novel *Argantara* karya Falistiyana, penerbit PT Sarana Kreasi Abadi, cetakan III, Jakarta, tahun 2021 dengan jumlah halaman 484. Data sekunder berupa buku, jurnal, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan teori psikososial Erik Erikson dan kajian psikologi sastra.

C. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Argantara* karya Falistiyana yang mengandung aspek psikologis tokoh utama, khususnya yang berkaitan dengan identitas dan kebingungan peran berdasarkan teori psikososial Erik Erikson.

a. Data Kata

Data berupa kata adalah satuan bahasa paling kecil yang memiliki makna dan digunakan untuk menunjukkan kondisi psikologis tokoh. Dalam penelitian ini, kata yang dimaksud adalah diksi yang mencerminkan perasaan atau keadaan batin tokoh utama, yaitu kata yang menunjukkan emosi (misalnya: marah, bingung, takut, ragu), kata yang menunjukkan sikap (misalnya: menolak, menerima,

memberontak), kata yang menunjukkan kondisi mental (misalnya: tertekan, gelisah, bimbang).

Kata-kata tersebut menjadi indikator awal untuk melihat adanya krisis identitas atau kebingungan peran.

b. Data Frasa

Data berupa frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang belum membentuk kalimat lengkap, tetapi sudah memiliki makna tertentu. Dalam penelitian ini, frasa digunakan untuk menangkap makna psikologis yang lebih spesifik, yaitu frasa yang menunjukkan konflik batin (misalnya: perasaan tidak pasti, tekanan hidup), frasa yang menunjukkan tekanan sosial (misalnya: tuntutan keluarga, harapan orang tua), frasa yang menunjukkan pencarian jati diri (misalnya: mencari arti hidup, menentukan pilihan hidup).

Frasa membantu memperjelas konteks psikologis yang belum sepenuhnya tergambar hanya melalui satu kata.

c. Data Kalimat

Data berupa kalimat adalah satuan bahasa yang lengkap dan biasanya berupa narasi, dialog novel. Kalimat digunakan untuk menggambarkan kondisi psikologis tokoh secara lebih utuh dan jelas. Dalam penelitian ini, kalimat yang dianalisis, yaitu dialog tokoh yang menunjukkan konflik dengan orang lain dan narasi pengarang yang menjelaskan keadaan batin tokoh.

Melalui kalimat, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana tokoh mengalami identitas dan kebingungan peran, misalnya melalui keraguan dalam mengambil keputusan, konflik antara keinginan pribadi dan tuntutan lingkungan, serta ketidaksiapan menjalani peran sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dengan metode baca dan catat. Peneliti membaca novel *Argantara* karya Falistiyana secara intensif untuk menemukan data berupa kutipan teks yang mencerminkan identitas dan kebingungan peran tokoh utama. Data yang diperoleh kemudian dicatat dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Analisis dilakukan dengan cara menafsirkan data berupa teks novel *Argantara* karya Falistiyana yang berkaitan dengan identitas dan kebingungan peran tokoh utama berdasarkan teori psikososial Erik Erikson.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan model tersebut, peneliti mengadaptasinya ke dalam langkah-langkah identifikasi, klasifikasi, deskripsi, interpretasi, dan penyimpulan data.

Tahap-Tahap Analisis Data:

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data berupa kutipan teks dari novel *Argantara* karya Falistiyana. Data yang dikumpulkan meliputi narasi, dialog, dan monolog tokoh utama yang mengandung aspek psikologis, khususnya yang berkaitan dengan identitas dan kebingungan peran. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat, yaitu membaca novel secara intensif dan berulang untuk menemukan data yang relevan dengan fokus

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi kutipan-kutipan yang benar-benar berkaitan dengan konsep *identity versus role confusion* menurut Erik Erikson. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang penting dikelompokkan berdasarkan kategori seperti konflik peran, pencarian jati diri, tekanan sosial, dan kebimbangan tokoh

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang dilengkapi dengan kutipan langsung dari novel. Selain itu, data dapat disusun berdasarkan kategori tertentu agar menunjukkan pola-pola yang berkaitan dengan identitas dan kebingungan peran tokoh utama.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Peneliti menyimpulkan bagaimana bentuk identitas dan kebingungan peran yang dialami tokoh utama dalam novel *Argantara*, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Kesimpulan ini diperoleh dari keseluruhan proses analisis yang telah dilakukan secara sistematis dan berlandaskan teori psikososial Erik Erikson.

